

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat analitis korelasi dengan studi *cross-sectional*, dimana variabel independen dan variabel dependen, dinilai secara simultan pada satu waktu untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup perempuan dengan *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup perempuan dengan *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS).

B. Lokasi dan waktu kegiatan

1. Lokasi penelitian

Lokasi merupakan tempat penelitian yang berfungsi untuk membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2022 sampai dengan Juli 2023, penelitian dimulai dari penentuan judul sampai ujian hasil. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 2-12 Juni 2023.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang ditetapkan peneliti untuk dapat diteliti dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang terdiagnosa PCOS di RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan jumlah 61 dari bulan Juli sampai Desember 2022.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang dianggap mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini yaitu wanita yang

terdiagnosa PCOS di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset. Alasan mengambil *Purposive sampling* pengambilan sampel sudah diperkirakan cara teknik pengambilan sampelnya dengan jumlah sampel yang akan diteliti.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus diperhatikan dan dipenuhi oleh populasi untuk diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu meliputi :

- 1) Wanita yang sudah menstruasi
- 2) Wanita yang terdiagnosa PCOS di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu pasien yang tidak bersedia menjadi responden.

4. Besar sampel

Besar sampel digunakan untuk menentukan besarnya atau jumlah sampel dalam penelitian. Dalam menetapkan besar sampel tergantung dalam dua hal, yaitu adanya sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel dan kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan batas minimal dari besarnya sampel (Notoatmodjo., 2010).

Pengambilan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan =

n= besar sampel

N= jumlah populasi

d= tingkat signifikansi 10% (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dari rumus di atas maka besar sampel yang didapat adalah:

$$n = \frac{61}{1 + 61(0,1)^2}$$

$$n = \frac{61}{1 + 61(0,01)}$$

$$n = \frac{61}{1,61}$$

$$n = 37,8 + 10\%$$

$$n = 41,6$$

Jadi jumlah sampel yang diteliti yaitu 42 pasien.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang mengambil bentuk apapun bahwa peneliti memilih untuk belajar untuk mendapatkan pengetahuan tentang hal-hal. Kemudian ditarik kesimpulan: terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang bergantung pada variabel lain sedangkan independen adalah variabel yang tidak bergantung pada variabel lain.

1. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat dan mempunyai pengaruh positif dan negatif, Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas yaitu dukungan keluarga

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat yaitu kualitas hidup perempuan dengan *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan konsep-konsep yang berupa kerangka yang menjadi kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati, dan dapat diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini diperoleh variabel yang akan diukur

yaitu hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup perempuan dengan *Polycytic Ovary Syndrom* (PCOS) (Oscar, 2019).

Definisi operasi penelitian dijelaskan pada Tabel 3.1

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Dukungan keluarga	Dukungan keluarga merupakan peran penting untuk keluarga sebagai <i>role model</i> yang terdiri dari perhatian emosional, penghargaan instrumental, informasi	Kuesioner	Kuesioner	1: Rendah $x < 20$ 2: Sedang $20 \leq x < 30$ 3: Tinggi $x \geq 30$	Ordinal
Kualitas hidup perempuan dengan <i>Polycytic Ovary Syndrome</i> (PCOS)	Kualitas hidup perempuan dengan kriteria 4 dampak PCOS, infertilitas, hirsutisme, <i>mood</i>	Kuesioner	PCOS-QOL	1: Rendah $x < 105$ 2: Sedang $105 \leq x < 175$ 3: Tinggi $x \geq 175$	Ordinal

F. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat

Alat dan metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan model jawaban menggunakan skala *likert*. Skala *likert* mengharuskan partisipan untuk merespon setiap pertanyaan dalam suatu rentang jawaban yang menggambarkan sikap, pendapat dan perilaku partisipan. Pengukuran yang dipakai pada penelitian ini yaitu skala kualitas hidup perempuan dengan *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) PCOS-QOL (*Polycystic Ovary Syndrome of Life scale*) (Williams dkk., 2018). Dan dukungan keluarga yang diadopsi dari penelitian Tamba dan Maura (2022).

 - a. Kualitas hidup perempuan dengan PCOS

Menurut Williams dkk. (2018) membuat pengukuran kualitas hidup untuk memenuhi kekurangan dan saran penelitian terdahulu yang mengatakan perlunya pengukuran kualitas hidup secara lebih sensitif terhadap perempuan dengan PCOS. PCOS-QOL diciptakan untuk

lebih spesifik membahas mengenai aspek psikologi sosial dan lingkungan. Ketiga aspek mencerminkan setiap item yang dipisahkan oleh empat dimensi yaitu dari PCOS infertilitas, hersutisme dan *mood*.

Skala PCOS-QOL memiliki 35 item yang keseluruhan item mencerminkan pertanyaan yang secara keseluruhan. Setiap jawaban memiliki 7 poin dengan pilihan jawaban 1 (selalu), 2 (sering), 3 (kadang-kadang), 4 (ada kalanya), 5 (jarang), 6 (tidak semua), 7 (tidak sama sekali). Semakin tinggi jumlah hasil skor semakin baik kualitas hidup perempuan dengan PCOS (Williams dkk., 2018).

Tabel 3.2 sebaran item kualitas hidup perempuan dengan PCOS

Subskala	Nomor item	Total
Dampak PCOS	4,6,10,13,15,16,17,18,19,20,27,28,29,32,33,35	16
Infertilitas	1,8,9,23,25,31,34	7
Hersutisme	7,21,22,24,26,30	6
Suasana hati (<i>Mood</i>)	2,3,5,11,12,14	6
Total		35

b. Persepsi dukungan keluarga

Intrumen untuk dukungan skala dukungan keluarga yang akan digunakan merupakan hasil modifikasi dari Tamba dan Maura (2022).

Kuesioner ini memiliki empat aspek penilaian meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penilain/penghargaan dan dukungan informasional semuanya digunakan untuk mengukur dukungan keluarga. Kuesioner ini memiliki 10 pertanyaan dan responden mengisi dengan memilih satu jawaban yang tersedia. Skala ini menggunakan skala likert yang terdiri atas empat pilihan jawaban yaitu

1=tidak pernah

2=kadang-kadang

3=sering

4=selalu.

Tabel 3.3 sebaran item persepsi dukungan keluarga

Subskala	Nomor item	Total
Emosional	1,3	2
Penilaian	2	1
Instrumental	4,5,6,7	4
Informasional	8,9,10	3
Total		10

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah primer yaitu dengan cara langsung mengambil data dari tanggal 2-12 Juni 2023 dengan jumlah 42 responden. Sedangkan teknik pengambilan data penelitian ini menggunakan dua metode yaitu dengan mendatangi langsung ruangan poli dan yang kedua dilakukan dengan cara menyebarkan *google form*. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan langsung ke pasien saat berada di ruangan poli saat menunggu dokter di ruang tunggu sedangkan untuk metode kedua peneliti menyebarkan kuesioner melalui *google form* yang dibantu oleh penanggung jawab poli kebidanan.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas menjelaskan seberapa data yang ukur guna mencakup tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Validitas pada dasarnya digunakan untuk mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang ingin diukur menurut (Anggraini dkk., 2022).

- a. Kuesioner dukungan keluarga ini diadopsi dari Tamba dan Maura (2022). Kuesioner sudah dilakukan uji validitas sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas ulang.
- b. Untuk kuesioner PCOS-QOL tidak dilakukan uji validitas. Kuesioner ini sudah dilakukan *uji content* oleh peneliti sebelumnya yaitu Mayasari (2022) dan dinyatakan valid. Oleh karena itu peneliti tidak akan melakukan uji validitas untuk kuesioner ini.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipergunakan dan dipercaya hal tersebut menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten walaupun dilakukan dua kali atau lebih terhadap data yang sama atau konsisten dengan menggunakan alat ukur yang sama dari waktu ke waktu. Pada kuesioner uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Untuk mengukur reliabilitas pada instrument menggunakan skala likert. Instrument ini dikatakan reliabel atau konsisten jika nilai koefisien reliabilitasnya (r) $>$ 0,60 menurut Taherdoost, (2018, dalam Anggraini dkk., 2022)

- a. Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas pada kuesioner dukungan keluarga karena karena kuesioner ini merupakan hasil adopsi dan sudah dilakukan uji reabilitas oleh Tambo dan Maura (2022). Hasil uji reabilitas dari penelitian sebelumnya yaitu 0,798.
- b. Sementara untuk kuesioner PCOS telah dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan kuesioner PCOS-COL (Mayasari 2022). Nilai *Cronbach* alfa dari kuesioner ini adalah 0,98.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo,. 2018) Proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing* (memeriksa data)

Editing merupakan pemeriksaan kelengkapan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner. Pada *google form*, peneliti menyetting agar setiap soal wajib untuk diisi (tanda bintang). Sehingga responden tidak bisa *submit* sebelum soal terjawab semua.

b. *Coding* (memberi kode)

Coding merupakan kegiatan setelah data diteliti maka selanjutnya diberikan diberikan kode dengan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk

angka/ bilangan sehingga memudahkan peneliti dalam memasukan data ke dalam computer.

- 1) Usia
 - a) Kode 1 = remaja awal 12-16 tahun
 - b) Kode 2= remaja akhir 17-25 tahun
 - c) Kode 3= dewasa awal 26-35 tahun
- 2) IMT
 - a) Kode 1= sangat kurus <17.0
 - b) Kode 2= kurus 17.0 -18.5
 - c) Kode 3= normal 18.5 – <25
 - d) Kode 4= sangat gemuk 25-27
- 3) Pendidikan
 - a) Kode 1= SD
 - b) Kode 2= SMP
 - c) Kode 3= SLTA
 - d) Kode 4= Perguruan tinggi
- 4) Dukungan keluarga
 - a) Kode 1 = rendah
 - b) Kode 2 = sedang
 - c) Kode 3 = tinggi
- 5) Kualitas hidup PCOS
 - a) Kode 1= rendah
 - b) Kode 2= sedang
 - c) Kode 3= tinggi
- 6) Pekerjaan
 - a) Kode 1= ibu rumah tangga
 - b) Kode 2= wirausaha
 - c) Kode 3= PNS
 - d) Kode 4= buruh
 - e) Kode 5= wiraswasta
 - f) Kode 6= guru

g) Kode 7= pelajar

7) Dukungan keluarga

$$\text{Mean} = 25$$

$$\text{SD} = 5$$

$$\text{Rendah (1)} = x < M - 1 \text{ SD}$$

$$= x < 25 - 5$$

$$= x < 20$$

$$= x < 20$$

$$\text{Sedang (2)} = M - 1 \text{ SD} \leq x < M + 1 \text{ SD}$$

$$= 25 - 5 \leq x < 25 + 5$$

$$= 20 \leq x < 30$$

$$\text{Tinggi (3)} = M + 1 \text{ SD} \leq x$$

$$= 25 + 5 \leq x$$

$$= 30 \leq x$$

$$= x \geq 30$$

8) Kualitas hidup PCOS

$$\text{Mean} = 140$$

$$\text{SD} = 35$$

$$\text{Rendah (1)} = x < M - 1 \text{ SD}$$

$$= x < 140 - 35$$

$$= x < 105$$

$$\text{Sedang (2)} = M - 1 \text{ SD} \leq x < M + 1 \text{ SD}$$

$$= 140 - 35 \leq x < 140 + 35$$

$$= 105 \leq x < 175$$

$$\text{Tinggi (3)} = M + 1 \text{ SD} \leq x$$

$$= 140 + 35 \leq x$$

$$= 175 \leq x$$

$$= x \geq 175$$

c. *Entry data*

Entry data yaitu mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Cleaning*

Cleaning yaitu membersihkan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan apakah ada kesalahan atau tidak dalam penelitian ini, menghilangkan data yang tidak sesuai dan tidak diperlakukan oleh peneliti.

2. Analisa Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dimasukan dalam aplikasi SPSS untuk menyimpulkan hasil penelitian agar lebih bermakna. Kemudian hasil perhitungan disediakan dalam bentuk tabel yang disatukan menjadi laporan hasil penelitian. Analisa data yang digunakan, yaitu:

b. Analisa univariat

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariate yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti usia, IMT, pekerjaan, dukungan keluarga, kualitas hidup, status pernikahan (Notoatmojo, 2018). Perhitungan untuk analisis univariat adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= persentase

X=frekuensi

N= Total sampel

b. Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini mempunyai variabel bebas yaitu dukungan keluarga yang menggunakan skala ordinal dan variabel terikat yaitu kualitas hidup perempuan PCOS yang menggunakan skala ordinal pada penelitian ini menggunakan uji *Sperman Rank* (Riwidikdo 2012).

$$\text{Rumus : } rho = 1 - \frac{6\Sigma d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan :

Rho = koefisien korelasi sperman rank

d^2 = ranking yang dikuadratkan

n = banyaknya data (sampel)

Berdasarkan rumus di atas korelasi sperman rank digunakan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Sugiono 2016).

c. Tingkat keeratan

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi (r = 42)

Interval koefisien	Tngkat hubungan
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	lemah
0,40-0,599	sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

I. Etika Penelitian

Etika penelitian dirancang untuk memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2018). Peneliti menajukkan etik pada dua tempat yaitu di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan Rumah Sakit Muhammadiyah Gamping. Oleh karenanya peneliti mengajukan *ethical clearance* pada komite Etik Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta dengan Nomor: Skep/172/KEP/V/2023 dan surat etik Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping dengan Nomor: 1127/PI.24.2/VI/2023. Adapun hak-hak yang peneliti perhatikan dan tekankan pada peneliti ini meliputi :

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggungjawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Pada penelitian ini seluruh responden bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian dengan menyetujui *informed concent*.

a) Peneliti tidak mencantumkan nama responden hanya mencantumkan inisial

- b) *Informed consent* responden yang telah menyetujui untuk mengikuti penelitian ini, maka akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan.
 - c) Responden diperbolehkan untuk menolak tanpa adanya sanksi
2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)
- Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Dalam penelitian ini, *beneficence* yang diharapkan yaitu penelitian dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya keluarga dan pasien dengan PCOS. Prinsip tidak merugikan dalam penelitian ini terlihat dari peneliti hanya memberikan kuesioner sehingga tidak ada intervensi atau apapun yang dapat merugikan pasien baik secara fisik maupun psikologis. Satu-satunya kerugian yang dialami hanya waktu untuk mengisi kuesioner. Oleh karenanya peneliti memberikan kompensasi berupa pulsa sebagai pengganti kuota saat pengisian kuesioner.
3. Keadilan (*justice*)
- Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya, tidak membedakan responden berdasarkan usia, warna kulit, kesukaan dan lain-lain (Handayani, 2018).

J. Pelaksanaan Penelitian

Rencana pelaksanaan penelitian berisi kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti. Kegiatan yang akan dilakukan terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan
 - Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian, terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:
 - a. Mencari referensi jurnal dan artikel
 - b. Mengajukan judul penelitian
 - c. Konsultasi dengan pembimbing skripsi mengenai judul dan penyusunan skripsi

- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Gamping
 - e. Melakukan studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Gamping
 - f. Menyusun proposal skripsi dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
 - g. Melakukan ujian proposal skripsi
 - h. Melakukan perbaikan proposal skripsi sesuai saran dari dosen penguji
 - i. Mengurus surat izin melakukan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
- Tahap pelaksanaan merupakan tahap melakukan pengumpulan data.
- a. Melakukan penelitian terhadap pasien yang terdiagnosa *Policystic Ovary sindrom* (PCOS).
 - b. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.
 - c. Pengambilan data diambil di RS PKU Muhammadiyah Gamping
 - d. Penentuan responden ditentukan dengan cara pengambilan data dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan data pasien terdiagnosa PCOS di RM RS PKU Muhammadiyah Gamping.
 - e. Pembagian kuesioner diberikan melalui link *google form* dan yang dibantu oleh asisten peneliti. Pada peneliti ini terdapat dua asisten penelitian yaitu mahasiswi semester VIII yang sudah mendapatkan materi metodologi penelitian dan biostatistik sehingga dapat memahami dan membantu jalanya penelitian dan asisten yang kedua yaitu salah satu petugas yang bersedia membantu di poli kandungan tersebut.
 - f. Menjelaskan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kejadian PCOS.
 - g. Memberikan *informed* kepada responden secara *online*.
 - h. Setelah bersedia, responden mengisi identitas dan kuesioner. Pengisian *informed* dan kuesioner dibutuhkan waktu sekitar kurang lebih 45 menit. Setelah responden bersedia mengisi kuesioner peneliti akan memberikan *reward* untuk tanda terima kasih.

i. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapannya.

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan rekap data
- b. Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dan dilakukan uji statistik menggunakan aplikasi SPSS
- c. Menyusun BAB IV yang berisi tentang hasil dan pembahasan dan BAB V yang berisi mengenai kesimpulan dan saran
- d. Melakukan konsultasi hasil penelitian pada pembimbing dan melakukan perbaikan sesuai saran pembimbing
- e. Mengajukan surat izin mengadakan ujian hasil
- f. Melakukan sidang hasil penelitian.